

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka faktor-faktor yang menjadi alasan petani sayuran beralih menjadi petani stroberi adalah tertarik oleh keuntungan dari bertani stroberi (51%), mengikuti keberhasilan orang lain (22%), kemudahan dalam bertani stroberi (11%), kemudahan dalam pemasaran (7%), dan karena permintaan pasar yang tinggi (7%). Sebagian besar petani sayuran tertarik akan keuntungan dari stroberi yang lebih tinggi dari sayuran sehingga beralih menjadi petani stroberi.

Kendala-kendala yang dihadapi para petani stroberi di Desa Alamendah antara lain harga stroberi murah (6%), cuaca yang tidak mendukung terutama musim hujan (27%), hama tanaman (13%), tidak adanya transparansi pemasaran dari bandar/agen (5%), kekurangan dana atau modal (20%), harga obat dan pupuk mahal (21%), dan 5% petani menyatakan keamanan yang kurang (pencurian). Berbagai macam kendala dihadapi petani, belum bisa teratasi dengan baik karena pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya masih kurang.

Kondisi sosial ekonomi petani stroberi dapat dikatakan cukup baik karena dengan pendapatan petani stroberi di Desa Alamendah sudah berada di atas Upah Minimum Kabupaten Bandung (UMK), tetapi tingkat pendidikan para petani masih rendah yaitu 68 % petani berpendidikan tamat SD dibandingkan dengan yang tamat SMP dan SMA. Untuk kesehatan, petani mempunyai kemampuan

untuk berobat secara medis baik melalui puskesmas, poliklinik, dokter praktek dan juga rumah sakit, kebutuhan makan telah terpenuhi, sebagian besar rumah permanen yang dilapisi semen, mempunyai satu atau lebih sarana informasi dan telekomunikasi, mempunyai alat transportasi dan berada dalam tahapan Keluarga Sejahtera I (KS I).

B. Rekomendasi

1. Perlu adanya peningkatan aspek pendukung seperti faktor fisik dan sosial aspek budidaya dan aspek produksi. Upaya ini dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan usaha budidaya stroberi sekaligus kondisi sosial ekonomi petani stroberi.
2. Peningkatan gizi makanan sesuai empat sehat lima sempurna.
3. Peningkatan harga stroberi di pasaran dan penurunan harga obat dan pupuk.
4. Perlu adanya bantuan dari pemerintah baik berupa modal, bibit, peralatan dan pelatihan/penyuluhan agar petani dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi stroberinya sehingga bisa bersaing dengan stroberi impor.
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi stroberi di kalangan petani untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi petani.